ANALISIS NILAI AQIDAH PADA NOVEL *SURGA YANG TAK DIRINDUKAN* KARYA ASMA NADIA

Dones Arice

The purpose of this research is to describe the use of Aqidah value in the novel *Surga yang Tak Dirindukan* by Asma Nadia. This research is descriptive qualitative research. The primary data is written data in a form of quotations that contain Aqidah value in the novel *Surga yang Tak Dirindukan* by Asma Nadia. The data is collected by using library study and documentation technique which focuses on analyzing the Aqidah value in the novel. The technique of analysis data is descriptive analysis.

The result of this research concludes that the Aqidah values are represented in the quotes of the novel *Surga yang Tak Dirindukan* by Asma Nadia. The most dominant aspect is the aspect of belief to Allah SWT.

PENDAHULUAN

Karya sastra sebagai potret kehidupan bermasyarakat merupakan hasil ciptaan atau kreasi manusia yang memiliki nilai keindahan (estetis) yang dapat dinikmati, dan dipahami, oleh masyarakat. Karya sastra tercipta karena adanya pengalaman batin pengarang berupa peristiwa atau problem dunia yang menarik. Karya sastra memunculkan gagasan imajinasi yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Karya sastra menyumbangkan tata nilai figur tatanan masyarakat, hal ini merupakan timbal balik antara karya

sastra dengan masyarakat, walaupun karya sastra tersebut berupa fiksi, namun pada kenyataannya, karya sastra juga mampu memberikan manfaat yang berupa nilai-nilai moral bagi pembacanya. Karya sastra selalu menampilkan gambaran hidup dan kehidupan itu sendiri yang merupakan kenyataan sosial.

Karya sastra sangat bermanfaat bagi kehidupan, mengungkapkan tentang nilai kebenaran-kebenaran hidup, yang dapat memberikan kesadaran kepada pembaca. Karya

Analisis Nilai Aqidah Pada Novel *Surga Yang Tak Dirindukan* Karya Asma Nadia

sastra dapat memberikan kegembiraan dan kepuasan batin, karena siapa pun bisa menuangkan isi hati dan pikiran dalam sebuah tulisan yang bernilai seni. Karya sastra terdiri dari berbagai jenis di antaranya puisi, prosa dan drama. Prosa sebagai karya sastra yang memiliki jenis di antaranya novel.

Novel merupakan bentuk karya sastra yang paling populer di dunia. Karya sastra ini paling banyak beredar, lantaran daya kamunikasinya yang luas pada masyarakat. Novel tercipta disebabkan dari reaksi terhadap suatu keadaan yang menggambarkan realitas sosial dalam masyarakat yang mengandung nilai kehidupan. Maka dari itu, novel menggambarkan kehidupan manusia pada umumnya, lengkap dengan lika-liku persoalan yang melingkupinya sesuai dengan kodrat. Meskipun tidak

semua manusia mengalami persoalan dan permasalahan, hal ini tetap harus dilalui karena fitrahnya sebagai makhluk Tuhan. Dalam sebuah novel dapat ditemukan nilai-nilai religius yang terkandung di dalamnya.

Nilai-nilai religius yang terkandung dalam novel dimaksudkan agar penikmat novel tersebut mendapatkan renungan batin dalam kehidupan yang bersumber dari agama. Nilai religius merupakan nilai kerohanian tertinggi dan mutlak serta aqidah atau keyakinan merupakan landasan pokok bagi orang yang beragama.

Aqidah dapat diibaratkan perjanjian yang kokoh yang tertanam jauh di dalam lubuk hati sanubari manusia. Aqidah merupakan keyakinan keagamaan yang dianut oleh manusia dan menjadi landasan segala bentuk aktivitas, sikap,

pandangan dan pegangan hidup. Aqidah inilah yang memberi jawaban atas pertanyaan terhadap hakikat kehidupan, serta pertanyaan yang lain tentang makna kehidupan dan alasan di baliknya. “Dalam pengertian lengkapnya, aqidah merupakan suatu kepercayaan dan keyakinan yang menyatakan bahwa Allah SWT adalah Tuhan yang Maha Esa, Ia tidak beranak dan tidak diperanakkan dan tidak ada sesuatupun yang menyerupaiNya” (Aziz, 2013:7). Tidak sedikit novel yang mengisahkan tentang nilai aqidah di dalamnya seperti novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia.

Tujuan penelitian merupakan arah dalam suatu penulisan. Tujuan penelitian haruslah jelas mengingat penelitian harus mempunyai tujuan dan sasaran yang tepat. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di

atas tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan nilai aqidah yang terdapat di dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia.

STUDI KEPUSTAKAAN

Aqidah merupakan ikatan atau keyakinan. Ikatan dalam pengertian ini merujuk pada makna dasar bahwa manusia sejak azali (dahulu) telah terikat dengan satu perjanjian kuat untuk menerima dan mengakui adanya sang pencipta yang mengatur menguasai dirinya, yaitu Allah SWT.

Aqidah secara etimologis (lughatan), aqidah berakar dari kata *‘aqada-ya’qidu – ‘aqdan-‘aqidatan*. *‘Aqdan* berarti simpul, ikatan, perjanjian dan kokoh. Setelah bertemu menjadi *‘aqidah* berarti keyakinan. Relevansi antara arti kata *‘aqdan* dan *‘aqidah* adalah keyakinan itu tersimpul dengan kokoh di dalam hati, bersifat mengikat dan mengandung perjanjian (Ilyas, 1993:1).

Aspek-aspek Aqidah

Sistem kepercayaan Islam atau aqidah biasanya dibangun mengikuti sistematika arkanul iman atau yang lazim disebut rukun iman yang meliputi, keimanan kepada Allah SWT, para malaikat, kitab-kitab Allah, para Rasul, hari kiamat, serta *Qadha* dan *Qadar*-Nya. Berikut ini adalah uraian mengenai Rukun Iman.

1. Iman Kepada Allah

Iman kepada Allah berarti percaya akan adanya Allah. “Esensi iman kepada Allah SWT adalah Tauhid yaitu mengesakan-Nya, baik dalam *zat*, *asma’ wa shifat*, maupun *af al* (perbuatan-Nya)” (Ilyas, 1993: 18).

2. Iman Kepada Malaikat

Malaikat adalah makhluk gaib diciptakan oleh Allah SWT. Sebagai makhluk gaib wujud

malaikat tidak bisa dilihat, didengar, diraba, dicium dan dicicipi (dirasakan) oleh manusia atau dengan kata lain tidak bisa dijangkau oleh panca indera. “Secara etimologis kata *Mala-ikah* (dalam bahasa Indonesia disebut malaikat) adalah bentuk jamak dari *malak*, berasal dari mashdar *al-alukah* artinya *ar-risalah* (misi, pesan).

3. Iman Kepada Kitab Allah

“Secara terminologis yang dimaksud dengan Kitab (Al-Kitab, Kitab Allah, Al-Kutub, Kitab-kitab Allah) adalah Kitab Suci yang diturunkan oleh Allah SWT kepada para Nabi dan RasulNya” (Ilyas, 1993:122).

4. Iman Kepada Para Nabi dan Rasul Allah

Nabi dan Rasul adalah manusia biasa, ia laki-laki yang dipilih oleh Allah SWT untuk menerima Wahyu, yang diiringi dengan

kewajiban menyampaikan atau membawa suatu misi tertentu.

5. Iman Kepada Hari Kiamat

Hari kiamat sering juga disebut sebagai hari akhir. Yang dimaksudkan dengan hari akhir ialah kehidupan yang kekal sesudah kehidupan di dunia yang fana ini berakhir, termasuk proses dan peristiwa yang terjadi pada hari itu.

6. Iman Kepada *Qadha* dan *Qadar* Allah

Qadha dan *Qadar* sering juga disebut dengan istilah Takdir. Takdir merupakan segala ketentuan, undang-undang, peraturan dan hukum yang ditetapkan secara pasti oleh Allah SWT untuk segala yang ada.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara yang diperlukan oleh seseorang peneliti agar dapat mendukung dan

menentukan keberhasilan sebuah penelitian. Metode juga merupakan cara memahami untuk menjadikan sasaran penelitian yang digunakan oleh peneliti. “Metode adalah cara yang digunakan peneliti untuk memecahkan masalah yang diteliti” (Siswanto, 2010:56).

Metode penelitian memegang peranan penting untuk mencapai tujuan dari kegiatan penelitian. “Oleh sebab penelitian merupakan kegiatan ilmiah, metode harus sistematis atau prosedural. *Sistematis* artinya seorang peneliti harus bekerja secara teratur di dalam upaya memecahkan masalah. Ia tidak bisa bergerak dari satu aspek atau fase ke aspek atau fase lain secara serampangan” (Siswanto, 2010:56).

Jadi metode penelitian merupakan cara yang digunakan seorang peneliti dalam sebuah penelitian ilmiah dengan cara

mengumpulkan, mengelolah, menganalisa, dan menyajikan data dalam sebuah penelitian karya sastra. “Metode penelitian sastra adalah cara yang dipilih oleh peneliti dengan mempertimbangkan bentuk, isi, dan sifat sastra sebagai objeknya” (Endraswara: 2013:8).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Kutipan-kutipan tentang Iman kepada Allah dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia.

“Pras, seperti juga dirinya, bisa bertemu kematian kapan saja. **Hanya Allah yang tahu.** Itu berarti Arini akan menjalani hari-hari sendiri, tanpa pangeran yang sebelumnya melengkapi. Siapkah? Ketika hari H tiba, Arini bertekad membuang jauh-jauh

kekhawatirannya”
(SYTDR: 45).

Kutipan di atas menunjukkan bahwa Arini meyakini akan ketetapan Allah termaksud takdir kematian seseorang. Sebagai hamba Allah yang taat Arini percaya karena siapapun bisa bertemu kematian kapan saja. Arini bertekad membuang jauh-jauh kekhawatirannya untuk ditinggalkan jika ajal Pras telah sampai pada waktunya.

2. Kutipan-kutipan tentang Iman kepada Kitab Allah dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia.

“Poin Luki Hidayat semakin bertambah di mataku dari pertemuan satu ke pertemuan lain. Dan perbedaan yang dia pertahankan adalah bukti bahwa dia memiliki prinsip. Pemahaman agamanya juga cukup kuat. **Laki-laki ini sering mengutip ayat dari kitab sucinya,** atau

perkataan Nabi, saat menerangkan konsep Islam tentang istri, rumah tangga, dan lain-lain” (SYTDR: 166).

Kutipan di atas menunjukkan keyakinan Luki Hidayat yang menjadikan kitab suci sebagai pedoman hidupnya. Allah menurunkan Kitab suci kepada utusan-Nya untuk di jadikan pedoman hidup di dunia agar menuntun manusia ke agama yang benar. Hal ini lah yang membuat Luki Hidayat yakin tentang prinsip hidup yang dijalannya.

3. Kutipan-kutipan tentang Iman kepada Para Nabi dan Rasul Allah dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia

“Laki-laki yang jatuh cinta melakukannya karena dengan begitu mereka menolong dirinya sendiri agar tak jatuh pada perzinaan.

Analisis Nilai Aqidah Pada Novel *Surga Yang Tak Dirindukan* Karya Asma Nadia

Kecuali di zaman Rasul, Arini sulit melihat bagaimana laki-laki yang berpoligami saat ini mampu bersikap adil. Kenyataannya, keadilan yang seharusnya menjadi prasyarat bagi lelaki untuk mengambil istri lagi, nyaris keluar dari agenda mereka. Arini punya banyak contoh tentang itu” (SYTDR: 113).

Kutipan di atas menunjukkan keyakinan Arini tentang semua hal yang dilakukan Nabi dan Rasul menjadi pedoma bagi manusia. Tapi bagi Arini kenyataan itu jauh kebanyakan lelaki memilih menikah lagi hanya untuk dirinya sendiri memuaskan hawa nafsunya, agar terlepas dari perzinaan.

4. Kutipan-kutipan tentang Iman kepada *Qadha* dan *Qadar* Allah dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia.

“Kebahagiaan akan datang pada masanya, komentarnya dulu. **Arini percaya takdir. Dengan keyakinan itu dia telah melewati ribuan hari.** Kadang memang keingintahuan menggelitikny. Pangeran mana yang akan Allah kirimkan padanya, bila memang kesempatan itu ada sebelum dia menjadi tawanan kematian?” (SYTDR: 9).

Kutipan di atas menunjukkan keyakinan Arini akan ketentuan yang Allah berikan. Allah sudah menentukan hidup makhluk-Nya, mulai dari rezeki, kematian, dan jodoh. Untuk itu Arini pasrahkan semuanya kepada Allah SWT. Arini percaya kepada takdir yang sudah digariskan Allah untuknya, yaitu takdir mengenai pasangan hidup.

PENUTUP

Setelah dilakukan penelitian ditemukanlah aspek-aspek nilai aqidah

yang paling banyak pada novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia adalah aspek iman kepada Allah. Bila kita mengimani bahwa Allah SWT adalah satu-satunya Raja yang menguasai alam semesta (bumi langit dan seluruh isinya) maka kita minimal harus mengakui bahwa Allah SWT adalah Pemimpin (*Wali*), Penguasa yang menentukan (*Hakim*) dan Yang Menjadi Tujuan (*Ghayah*). Hal ini sesuai dengan kutipan yang dominan yang terdapat dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia, yaitu iman kepada Allah. Semua manusia hanya boleh menyembah Allah dan menjadikan-Nya tujuan hidup. Tidak ada satu pun yang bisa menolak apa yang menjadi ketetapan Allah. Karena Allah maha kuasa atas segalanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmazaki. 2005. *Ilmu Sastra dan Terapan*. Padang: Yayasan Cipta Budaya Indonesia
- Endraswara, Suwardi. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra; Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- <https://referensibukubagus.wordpress.com/2014/06/24/resensi-buku-surga-yang-tak-dirindukan-by-asmanadia>. (Diakses 09-Ferburuari-2016).
- Ilyas, Yunahar. 1993. *Kuliah Aqidah Islam*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta: LPPI (Lembaga Pengkajian dan Pengalaman Islam).
- Kosasih, E. 2012. *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Cv Yrama Widya.
- Munir, A dan Sudarsono. 2013. *Dasar-dasar Agama Islam*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nadia, Asma. 2104. *Surga Yang Tak Dirindukan*. Depok: AsmaNadia Publishing House.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Purba, Antilan. 2010. *Sastra Indonesia Kontemporer*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rafiek, M. 2012. *Teori Sastra; Kajian Teori dan Praktik*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Rokhmansyah, Alfian. 2014. *Studi dan Pengkajian Sastra; Perkenalan Awal Tahapan Ilmu Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Semi, Atar. 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Siswantoro. 2010. *Metode Penelitian Sastra; Analisis Struktur Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Susanto, Dwi. 2016. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Teeuw. A.2003. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Wiyatmi. 2012. *Kritik Sastra Feminis*. Yogyakarta: Ombak (Anggota IKAPI)